

ABSTRAK

ANALISIS KAPASITAS LINTAS UNTUK MENAMBAH FREKUENSI PERJALANAN KERETA API PENUMPANG RUTE TANJUNGKARANG - KERTAPATI

Oleh:

Yesti Ferawati

Angkutan kereta api merupakan moda transportasi yang memiliki keunggulan untuk mengangkut barang dan orang dalam jumlah yang cukup besar. Dengan adanya pertumbuhan populasi penduduk, perlu dilakukan peningkatan akan kapasitas lintas dan daya angkut lintas, sehingga kita dapat mengetahui pendapat pengguna jasa kereta api terhadap pelayanan PT. Kereta Api Indonesia kepada masyarakat.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang ada dalam Grafik Perjalanan Kereta Api. Analisis data menggunakan Ms.Excel dengan rumus kapasitas lintas dan daya angkut lintas. Pada penelitian ini juga dilakukan survey wawancara kuesioner untuk mengetahui pendapat masyarakat tentang adanya rencana penambahan rangkaian perjalanan kereta api.

Kapasitas lintas kereta api sebagian besar cukup menampung jumlah kereta api yang melintas namun ada juga beberapa stasiun dengan jumlah kereta api yang melebihi batas kapasitas lintas yang diijinkan. Daya angkut lintas pada lintasan Tanjungkarang-Kotabumi sebesar 1941667,2 ton/tahun, lintasan Kotabumi-Tujuhgajah sebesar 1580515,2 ton/tahun, lintasan Tujuhgajah-Pbr X.5 sebesar 1770595,2 ton/tahun, lintasan Pbr X.5-Prabumulih sebesar 639619,2 ton/tahun, lintasan Prabumulih-Indralaya sebesar 1941271,2 ton/tahun, dan lintasan Indralaya-Kertapati sebesar 2550319,2 ton/tahun. Sebagian besar responden setuju dengan adanya penambahan jumlah kereta penumpang rute Tanjungkarang-Kertapati untuk mengatasi masalah transportasi khususnya angkutan penumpang.

Kata kunci: Kereta Api, Kapasitas Lintas, Daya Angkut Lintas